

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai aktivitas koor gerejawi Lingkungan Stephanie Keparakan Lor dalam ibadat liturgi di Gereja St. Fransiscus Xaverius Kidul Loji Yogyakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatih/dirigen koor memegang peran penting untuk mengarahkan anggota koor dalam mempersiapkan sebuah ibadat liturgi. Aktivitas musikal yang dilakukan dalam sebuah kelompok koor lebih banyak ditentukan oleh pemahaman dirigen terhadap cara mempersiapkan anggotanya, untuk memberikan kemampuan bernyanyi koor bagi mereka secara maksimal.
2. Terbatasnya pemahaman pelatih/dirigen dan anggota koor terhadap fungsi koor dalam sebuah ibadat liturgi juga mempengaruhi mereka dalam mempersiapkan musik dalam sebuah ibadat liturgi yang memadai, situasi lingkungan, dan suasana latihan, sehingga menempatkan pelatih/dirigen koor sebagai tumpuan utama.
3. Akibat dari terbatasnya informasi yang diketahui oleh sebuah koor terhadap fungsinya sebagai bagian dalam sebuah ibadat liturgi, mengakibatkan persiapan yang dilakukan untuk tugas ibadat liturgi, hanya sebatas menyanyikan lagu satu per satu dimulai dengan notasi angkanya, hingga pada batas menguasai nadanya saja dan belum

mencapai tingkat pembawaan meriah sesuai yang diharapkan dari setiap lagu.

B. Saran

Sebuah latihan koor tidak bisa dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Perlu ada proses yang panjang dalam setiap latihannya. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak :

1. Pelatih Koor

Seorang pelatih/dirigen koor dianggap memiliki pengetahuan khusus dalam membimbing sebuah kelompok koor. Di samping itu seorang pelatih juga mengenal kualitas anggota koornya. Maka sebaiknya seorang pelatih/dirigen lebih rajin untuk mencari informasi mengenai cara pelatihan koor yang ideal. Jika masih ada waktu panjang sebelum tugas, sebaiknya jadwal latihan koor ditambah untuk mempelajari penjiwaan sebuah lagu yang akan dibawakan.

2. Anggota Koor

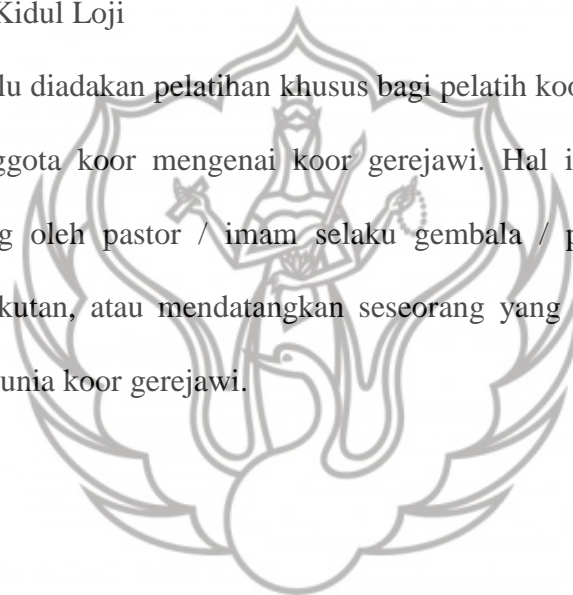
Sebagai umat yang bersedia bergabung dalam koor lingkungan, sebaiknya mempelajari dan mencari informasi mengenai peran dan fungsi koor dalam ibadat liturgi. Hal ini berguna untuk anggota koor agar dapat menghayati perannya sebagai bagian dalam ibadat liturgi, sehingga tidak bergantung penuh pada pelatih/dirigen koor. Selain itu anggota koor juga dapat membawakan nyanyian liturgi dengan lebih baik, bukan hanya sekedar menyanyi saja.

3. Tim Liturgi Gereja

Sebagai wadah yang menghimpun koor-koor lingkungan dari sebuah gereja, sebaiknya tim liturgi melakukan pendataan mengenai pelatih koor / dirigen dan anggota koor dari setiap lingkungan. Gunanya adalah agar kelompok koor lingkungan yang tidak memiliki pelatih koor, dapat disiapkan pelatih yang mampu membimbing koor lingkungan tersebut menjadi lebih baik.

4. Gereja Kidul Loji

Perlu diadakan pelatihan khusus bagi pelatih koor lingkungan, dirigen, dan anggota koor mengenai koor gerejawi. Hal ini dapat disampaikan langsung oleh pastor / imam selaku gembala / pimpinan gereja yang bersangkutan, atau mendatangkan seseorang yang khusus berkecimpung dalam dunia koor gerejawi.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Edmund Prier SJ, Karl. 1987. *Pedoman Untuk Nyanyian dan Musik dalam Ibadat Dokumen Universa Laus*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- _____. 1988. *Konstitusi Liturgi Bab VI Tentang Musik Ibadat*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2008. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2011. *Pedoman Umum Bagi Para Petugas Musik Liturgi (Edisi Baru)*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2013. *Kedudukan Nyanyian Dalam Liturgi (Edisi Baru)*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Edmund Prier SJ, Karl dan Paul Widyawan. 2012. *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Ganap, Victor. 2014. *Ornamentasi Melisma*. *Warta Musik*, 04/2014 : halaman 103.
- Mariyanto, Ernest. 2004. *Kamus Liturgi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Marsana Windhu, I. 1997. *Mengenal Tahun Liturgi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Martasudjita PR, E. Dan Karl Edmund Prier SJ. 2009. *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- McNeill, Rhoderick J. 2000. *Sejarah Musik 1*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Protheroe, Daniel. 1967. *Choral Conducting*. Chicago : Chicago Extension Conservation.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Team PML. 2007. *Koleksi Dokumen Gereja tentang Musik Liturgi*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Team PML. 2013. *Menjadi Dirigen III (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.